

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap 55 sampel yang diperoleh dari data sekunder pada penderita Diabetes Melitus dengan pengobatan yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah puasa dan darah lengkap di laboratorium Patologi Klinik RSUD Haji Surabaya pada periode bulan Januari sampai Maret 2023, sehingga didapatkan hasil pemeriksaan sebagai berikut pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Gula Darah Puasa dan Jumlah Trombosit Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Pengobatan di RSUD Haji Surabaya

No	Kode Sampel	Jenis Kelamin (P/L)	Usia (Tahun)	Kadar Gula Darah Puasa (mg/dl)	Ket	Jumlah Trombosit (Sel/mm ³)	Ket
1	001	P	56	283	Tinggi	297.000	Normal
2	002	L	43	150	Tinggi	100.000	Rendah
3	003	L	51	93	Normal	235.000	Normal
4	004	P	80	93	Normal	352.000	Normal
5	005	L	44	278	Tinggi	802.000	Tinggi
6	006	P	57	191	Tinggi	450.000	Tinggi
7	007	L	69	112	Tinggi	210.000	Normal
8	008	P	62	111	Tinggi	383.000	Normal
9	009	L	85	73	Normal	299.000	Normal
10	010	P	75	105	Tinggi	237.000	Normal
11	011	L	48	264	Tinggi	390.000	Normal
12	012	P	57	105	Tinggi	399.000	Normal
13	013	L	54	115	Tinggi	421.000	Normal
14	014	P	80	103	Tinggi	232.000	Normal

15	015	P	64	142	Tinggi	280.000	Normal
16	016	P	64	171	Tinggi	277.000	Normal
17	017	L	68	108	Tinggi	331.000	Normal
18	018	P	44	64	Normal	127.000	Normal
19	019	P	72	90	Normal	257.000	Normal
20	020	P	62	142	Tinggi	201.000	Normal
21	021	L	45	79	Normal	381.000	Normal
22	022	L	58	234	Tinggi	82.000	Rendah
23	023	P	41	121	Tinggi	385.000	Normal
24	024	P	64	276	Tinggi	362.000	Normal
25	025	L	56	96	Normal	362.000	Normal
26	026	L	59	167	Tinggi	131.000	Rendah
27	027	P	54	122	Tinggi	336.000	Normal
28	028	L	52	131	Tinggi	151.000	Normal
29	029	P	42	148	Tinggi	163.000	Normal
30	030	P	60	191	Tinggi	204.000	Normal
31	031	L	82	235	Tinggi	220.000	Normal
32	032	L	47	180	Tinggi	285.000	Normal
33	033	L	67	218	Tinggi	314.000	Normal
34	034	P	58	123	Tinggi	284.000	Normal
35	035	P	62	132	Tinggi	384.000	Normal
36	036	P	60	249	Tinggi	130.000	Rendah
37	037	P	74	100	Normal	257.000	Normal
38	038	L	74	171	Tinggi	142.000	Rendah
39	039	P	37	107	Tinggi	310.000	Normal
40	040	L	65	99	Normal	171.000	Normal
41	041	P	58	172	Tinggi	145.000	Rendah
42	042	P	64	176	Tinggi	307.000	Normal
43	043	L	58	262	Tinggi	276.000	Normal

44	044	P	69	149	Tinggi	189.000	Normal
45	045	P	55	96	Normal	286.000	Normal
46	046	P	78	143	Tinggi	370.000	Normal
47	047	P	64	217	Tinggi	135.000	Rendah
48	048	P	53	111	Tinggi	337.000	Normal
49	049	P	50	120	Tinggi	262.000	Normal
50	050	L	58	236	Tinggi	146.000	Rendah
51	051	P	67	82	Normal	281.000	Normal
52	052	P	61	145	Tinggi	310.000	Normal
53	053	P	69	126	Tinggi	147.000	Rendah
54	054	L	77	164	Tinggi	205.000	Normal
55	055	P	58	251	Tinggi	477.000	Tinggi
			Jumlah Rata-Rata		8.422	15.207.000	
					153,1273	276,491	

Nilai Normal :

- a. Kadar Gula Darah Puasa : 60 – 100 mg/dl
- b. Jumlah Trombosit : 150.000 – 440.000 sel/mm³

(SOP RSUD Haji Surabaya)

Pada hasil pengambilan data diatas dari 55 pasien diabetes melitus, didapatkan nilai rata-rata kadar gula darah puasa sebesar 153,1273 mg/dl, kadar gula darah puasa yang paling tinggi 283 mg/dl dan yang paling rendah 64 mg/dl. Jumlah kadar gula darah puasa yang normal sebanyak 11 pasien dan jumlah kadar gula darah puasa yang tinggi sebanyak 44 pasien.

Sedangkan nilai rata-rata jumlah trombosit sebesar 276,491 sel mm³, jumlah trombosit yang paling tinggi 802.000 mm³, dan yang paling rendah 82.000

mm³. Jumlah trombosit yang normal sebanyak 43 pasien, jumlah trombosit yang tinggi sebanyak 3 pasien dan jumlah trombosit yang rendah sebanyak 9 pasien.



Gambar 4.1 Diagram persentase hasil penelitian kadar gula darah puasa pada pasien diabetes melitus dengan pengobatan di RSUD Haji Surabaya

Berdasarkan diagram persentase diatas menjelaskan bahwa hasil pemeriksaan kadar gula darah puasa di RSUD Haji Surabaya, dibedakan dengan dua warna yakni warna biru dan merah, warna biru menandakan nilai kadar gula darah puasa normal sebanyak 20% dari 11 pasien, sedangkan pada warna merah menandakan nilai kadar gula darah puasa tinggi sebanyak 80% dari 44 pasien.



Gambar 4.1 Diagram persentase hasil pemeriksaan trombosit pada pasien diabetes melitus dengan pengobatan di RSUD Haji Surabaya

Berdasarkan diagram persentase diatas menjelaskan bahwa hasil pemeriksaan jumlah trombosit di RSUD Haji Surabaya, dibedakan dengan tiga warna yakni warna biru, merah, dan hijau. Warna biru menandakan jumlah trombosit tinggi sebanyak 5% dari 3 pasien, warna merah menandakan jumlah trombosit normal sebanyak 79% dari 43 pasien dan warna hijau menandakan jumlah trombosit rendah sebanyak 16% dari 9 pasien.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Normalitas

Data hasil penelitian yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Test untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian dilanjutkan pada uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara gula darah puasa dengan jumlah trombosit. Dari hasil uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Tests Of Normality

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kadar Gula Darah Puasa	,139	55	,010
Trombosit	,083	55	,200 [*]

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji kolmogorov smirnov didapatkan nilai signifikan kadar gula darah adalah 0,010 ($P < 0,05$) yang artinya data gula darah berdistribusi tidak normal dan nilai signifikan trombosit adalah 0,200 ($P > 0,05$) yang artinya data trombosit berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Korelasi

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal maka selanjutnya dilakukan uji korelasi spearmen untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kadar gula darah dengan jumlah trombosit pada penderita diabetes melitus. Dari hasil uji korelasi Spearmen didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Uji Korelasi Rank Spearmen

Correlations

			Gula Darah	Trombosit
Spearman's rho	Gula Darah Puasa	Correlation Coefficient	1.000	-.072
		Sig. (2-tailed)	.	.601
		N	55	55
	Trombosit	Correlation Coefficient	-.072	1.000
		Sig. (2-tailed)	.601	.
		N	55	55

Dari hasil uji korelasi spearmen didapatkan nilai signifikan 0,601 ($P > 0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kadar gula darah puasa dengan jumlah trombosit pada pasien diabetes melitus dengan pengobatan.

